

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memaparkan secara mendalam dari beberapa permasalahan di sekitar lingkungan masyarakat dengan menggunakan pendekatan naturalistik (Aryanti, 2021). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa” (*what*) dan “bagaimana” (*how*) atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Julia et al., 2020; Yulianti, Julia, & Febriani, 2022). Pemilihan desain penelitian studi kasus didasari karena peneliti ingin meneliti sebuah kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Studi kasus adalah salah satu desain penelitian dalam pendekatan kualitatif yang mengupas sebuah kasus tertentu dalam situasi atau *setting* kehidupan nyata (Creswell, 2015).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, di mana peneliti memilih partisipan dan tempat penelitian yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti (Creswell, 2015). Selanjutnya, alasan menggunakan teknik tersebut karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di dua lokasi sekolah yang berbeda, yaitu di salah satu SD Negeri yang berada di wilayah pedesaan di Kabupaten Subang, selanjutnya disebut sebagai SD X, dan salah satu SD Islam Terpadu yang berada di wilayah perkotaan di Kabupaten Bekasi, selanjutnya disebut sebagai SD Y. Partisipan dari penelitian ini yaitu enam orang guru SD. Berikut merupakan karakteristik dari partisipan pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data Partisipan Penelitian

| Narasumber | Jenis Kelamin | Rentang Usia | Kelas | Asal Sekolah | Status Sekolah |
|------------|---------------|---------------|-------|--------------|----------------|
| G1 | Perempuan | 51- 60 Tahun | 1a | Desa | Negeri |
| G2 | Perempuan | 31 - 40 Tahun | 1b | Desa | Negeri |
| G3 | Perempuan | 31 - 40 Tahun | 2 | Desa | Negeri |
| G4 | Perempuan | 21 - 30 Tahun | 1 | Kota | Swasta |
| G5 | Perempuan | 21 - 30 Tahun | 2 | Kota | Swasta |
| G6 | Perempuan | 21 - 30 Tahun | 3 | Kota | Swasta |

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini yaitu enam orang guru perempuan, tiga dari SD di desa dengan rentang usia 31 – 60 tahun, dan tiga dari SD di kota dengan rentang usia 21 – 30 tahun. Seluruh guru yang diwawancarai mengajar di kelas bawah, dari kelas 1 sampai kelas 3. Status sekolah di desa adalah negeri, sedangkan untuk di kota yaitu sekolah swasta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan pencatatan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan (Creswell, 2015). Proses wawancara dilaksanakan secara langsung kepada guru yang berada di Kabupaten Subang, dan secara daring dengan memanfaatkan platform *Google Form* kepada guru yang berada di Kabupaten Bekasi. Pemilihan teknik wawancara dikarenakan untuk mengetahui hal-hal yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, selain itu karena jumlah partisipan yang sedikit sehingga dapat terjangkau dengan teknik wawancara.

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti agar kegiatan tersebut berjalan sistematis. Untuk instrumen yang digunakan yaitu dengan pedoman wawancara, *google form*, dan alat rekam berupa telepon seluler. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber mengenai disiplin belajar siswa SD ketika pembelajaran daring. *Google form* yang berisi daftar pertanyaan wawancara

digunakan untuk melakukan wawancara secara daring kepada guru SD yang berada di Kabupaten Bekasi. Alat rekam berupa telepon seluler digunakan untuk mencatat informasi yang diberikan narasumber dalam bentuk suara, dan nantinya akan diubah menjadi transkrip data, berupa tulisan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

3.4 Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui instrumen penelitian, selanjutnya akan diolah dan dilakukan analisis. Secara umum ada tiga komponen dalam analisis data yang dilakukan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Langkah awal yang dimulai dengan mempersiapkan dan menyusun data untuk dianalisis, lalu tahap selanjutnya yaitu mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan tahap terakhir yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, bagan, atau pembahasan (Creswell, 2015).